

BAB III**TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN TAHUN KE-2**

Nelayan identik dengan kemiskinan sosial ekonomi. Ada banyak penyebab terjadinya kemiskinan pada masyarakat nelayan, seperti kurangnya akses kepada sumber-sumber modal, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar maupun rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam. Alasan lain adalah disebabkan karena faktor-faktor sosial seperti pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi, rendahnya tingkat pendidikan, dan rendahnya tingkat kesehatan serta alasan-alasan lainnya seperti kurangnya prasarana umum di wilayah pesisir, lemahnya perencanaan spasial yang mengakibatkan tumpang tindihnya beberapa sektor pada satu kawasan, polusi dan kerusakan lingkungan.

Kompleksitas permasalahan tersebut diperparah dengan kekumuhan lingkungan permukimannya, khususnya yang terkait dengan permasalahan sanitasi lingkungan. Hal ini juga tercermin di Kawasan permukiman nelayan Bandengan Kabupaten Kendal yang dibangun oleh pemerintah Kuwait pada tahun 2003 untuk merelokasi masyarakat nelayan yang bertempat tinggal di bantaran Kali Kendal. Kondisi permukiman tersebut saat ini telah jauh menurun terutama dalam penyediaan sanitasi lingkungan baik berupa saluran drainase, persampahan maupun sarana prasana lingkungan fisik lainnya.

Penanganan persoalan peningkatan kualitas sanitasi lingkungan permukiman nelayan supaya mengurangi kekumuhan memerlukan suatu pendekatan pemberdayaan atau model pemberdayaan. Model dipahami sebagai tiruan atau abstraksi dari suatu realitas yang sangat kompleks untuk digunakan sebagai sarana memahami dan menyederhanakan melalui suatu sistematika tertentu.

Untuk menemukan model pemberdayaan masyarakat nelayan, maka study base line diperlukan, meskipun telah banyak studi atau kajian yang telah dilakukan untuk memahami kehidupan nelayan, akan tetapi beberapa pertanyaan perlu dielaborasi secara lebih mendalam seperti : bagaimanakah karakteristik nelayan sebagai target group muncul dan karakteristik nelayan terhadap kemungkinan nelayan untuk secara perlahan dapat mengembangkan kehidupannya menjadi lebih baik dari sekarang, khususnya kondisi sanitasi lingkungannya, bagaimana kehidupan sehari hari nelayan serta bagaimana peranan

kelompok masyarakat beserta peranan tiap tokoh yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar mendesain model pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kualitas sanitasi lingkungan.

Secara khusus Penelitian pada tahun ke – 2 ini bertujuan untuk : menentukan metode yang terbaik dalam peningkatan sanitasi lingkungan dengan membangun kesadaran dan motivasi masyarakat serta nilai-nilai yang dimiliki oleh masyarakat nelayan terkait dalam hal sanitasi lingkungan, untuk kemudian dilakukan penyusunan model pemberdayaan berdasarkan kajian/temuan studi pada tahun pertama serta kesepakatan bersama antar masyarakat, agar dalam menentukan model pemberdayaan yang dipilih adalah yang paling sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan implementasi program dan evaluasi serta pemantapan.

Pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan lingkungan permukiman yang sehat adalah upaya terbaik yang harus dilakukan agar tumbuh dan berkembang masyarakat sadar lingkungan. Penyadaran akan pentingnya lingkungan merupakan tahapan strategis yang mesti dilakukan secara terencana, terarah, sistematis, berkelanjutan dan komprehensif. Penyadaran harus dimulai dari lingkungan yang terkecil. Membangun pemahaman bersama bahwa lingkungan adalah milik dan kebutuhan bersama. Kebutuhan tersebut harus diupayakan pemenuhannya melalui upaya bersama pula.

Terhadap keseluruhan kegiatan yang akan dilakukan, manfaat penelitian diantaranya:

- Membantu masyarakat nelayan Bandengan dalam meningkatkan pemahaman tentang sanitasi lingkungan pemukiman yang layak dan memenuhi standar kesehatan dan sesuai untuk daerah setempat.
- Menghasilkan metode pemberdayaan yang tepat sasaran dan sesuai keinginan dan pilihan masyarakat dalam mewujudkan kawasan yang memiliki nilai kualitas lingkungan yang baik.
- Mewujudkan kerja sama dengan institusi lain sebagai bagian dari tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi
- Membantu pemerintah dalam merumuskan tindakan penanganan terhadap kekumuhan kawasan pemukiman nelayan.